



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**PERBANDINGAN KREDIT BANK, *LEASING* SERTA PEMBELIAN TUNAI
DALAM PEROLEHAN ASET TETAP PADA PT GEMA BANDA
SAMUDERA DITINJAU DARI SUDUT PERPAJAKANNYA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MAXJUNLAY

NIM : 125090004

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2013

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MAXJUNLAY
NIM : 125090004
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PERBANDINGAN KREDIT BANK, *LEASING*
SERTA PEMBELIAN TUNAI DALAM
PEROLEHAN ASET TETAP PADA PT GEMA
BANDA SAMUDERA DITINJAU DARI SUDUT
PERPAJAKANNYA

Jakarta, Juni 2013
Pembimbing,

(Sriwahyuni, S.E., M.Si., Ak.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI

NAMA : MAXJUNLAY
NIM : 125090004
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDULSKRIPS : PERBANDINGAN KREDIT BANK, *LEASING*
SERTA PEMBELIAN TUNAI DALAM
PEROLEHAN ASET TETAP PADA PT GEMA
BANDA SAMUDERA DITINJAU DARI SUDUT
PERPAJAKANNYA

TANGGAL :

KETUA PENGUJI:

(Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak.,BKP)

TANGGAL :

ANGGOTA PENGUJI:

(Sriwahyuni, S.E., M.Si., Ak.)

TANGGAL :

ANGGOTA PENGUJI:

(Viriany, S.E., M.M., Ak.)

ABSTRAK

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**PERBANDINGAN KREDIT BANK, *LEASING* SERTA PEMBELIAN TUNAI
DALAM PEROLEHAN ASET TETAP PADA PT GEMA BANDA SAMUDERA
DITINJAU DARI SUDUT PERPAJAKANNYA**

Tujuan penelitian adalah untuk membantu PT Gema Banda Samudera dalam pengambilan keputusan untuk memilih salah satu dari ketiga alternatif perolehan aset tetap yaitu dengan alternatif perolehan aset tetap melalui kredit bank, *leasing*, atau pembelian tunai. Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan fasilitas perpajakan terhadap kewajiban pajak yang dibebankan kepada perusahaan seminimal mungkin. Dalam penelitian ini dilakukan perhitungan *tax saving* yang diperoleh dari masing-masing alternatif perolehan aset tetap dengan menggunakan perumusan perencanaan pajak yang telah dibuat, kemudian dilakukan perbandingan alternatif mana yang memberikan *tax saving* dan pengurangan “*cash outflow*” yang paling besar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perolehan aset tetap dengan alternatif *leasing* dengan hak opsi memberikan *tax saving* yang paling besar dibanding dengan alternatif kredit bank maupun alternatif pembelian tunai.

The purpose of the research was to help PT Gema Banda Samudera in decisions to choose one of the three alternatives to the acquisition of fixed assets the fixed assets acquisition alternatives through bank credit, lease, or purchase in cash. The purpose of this research is the expected utilization of facilities of tax obligations taxation charged to the company may intensity as minimum as. In the study carried out calculations of tax saving derived from each alternative acquisition of fixed assets by using the formulation of tax planning has been made, then conducted a comparison of alternatives which provide tax saving and reduction of cash outflow . The results of this research show that the acquisition of fixed assets and leasing alternatives with the right options provide a tax saving of bank credit than with alternative or alternative cash purchases.

Key word: *bank credit, lease, or purchase in cash*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga saya dapat melalui seluruh proses pembuatan skripsi ini dengan lancar untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, saya juga ingin menghanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, saran maupun kritik yang membangun baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, sehingga terwujudnya skripsi ini. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
2. Sri Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara sekaligus Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
3. Para Dosen dan para Pengajar Program Studi S1 Akuntansi yang telah mendidik dan memberikan bekal pengetahuan yang sangat berharga selama perkuliahan.

4. Seluruh petugas perpustakaan yang telah memberikan bantuan dalam memperoleh data guna keperluan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ir. Suparman yang telah menyediakan waktu dalam memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Papa, mama, kakak kandung dan seluruh keluarga besar yang telah memeberikan dukungan baik moril maupun materiil selama penulisan skripsi ini berlangsung.
7. Dr. Ngadiman, S.E., S.H., M.Si., yang telah berkontribusi dan memberikan semangat yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Wahyudin, Ak., dan Antonio Sunoto S.E., Ak, yang telah senantiasa membantu dalam meluangkan waktu dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh teman, para sahabat di lingkungan kerja dan terutama para pegawai saya yang telah memberikan bantuan.
10. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan berkat dan RahmatNya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, yang disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan waktu. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Jakarta, 25 Juni 2013

Penulis

(MAXJUNLAY)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Permasalahan | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Ruang Lingkup | 6 |
| D. Perumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| F. Sistematika Pembahasan | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN | |
| A. Tinjauan Pustaka | 9 |
| B. Kerangka Pemikiran | 27 |
| C. Definisi Variabel | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pemilihan Objek Penelitian | 33 |
| B. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| C. Teknik Pengolahan Data | 38 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum Unit Obsevasi | 40 |
| B. Analisis dan Pembahasan | 43 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 78 |
| B. Saran..... | 80 |
| | |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Tabel Rumusan Perencanaan Pajak | 44 |
| Tabel 4.2 Daftar Perencanaan Perolehan Aktiva Tetap | 44 |
| Tabel 4.3 Tabel Penyusutan Alternatif Kredit Bank | 50 |
| Tabel 4.4 Tabel Perhitungan Bunga..... | 52 |
| Tabel 4.5 Tabel <i>Deductible Expense</i> | 53 |
| Tabel 4.6 Tabel Perhitungan Alternatif Kredit Bank | 54 |
| Tabel 4.7 Tabel <i>Present Value</i> Beban <i>Lease</i> | 62 |
| Tabel 4.8 Tabel Penghematan Pajak | 64 |
| Tabel 4.9 Tabel <i>Present Value</i> Penyusutan..... | 65 |
| Tabel 4.10 Tabel Angsuran Besarnya Beban <i>Lease</i> | 66 |
| Tabel 4.11 Alternatif Pembelian Tunai | 73 |
| Tabel 4.12 Tabel Perbandingan..... | 75 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|----------------------------|----|
| Gambar 2.1 | : Kerangka Pemikiran | 30 |
|------------|----------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Indonesia adalah sebuah negara tropis yang kaya akan berbagai sumber daya alam baik flora maupun fauna yang dapat dikembangkan bagi kemajuan perekonomian Indonesia. Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah. Indonesia dapat menjadi negara maju apabila dikelola oleh sumber daya manusia yang unggul dan teknologi yang maju. Banyak perusahaan asing khususnya pertambangan yang menjadikan Indonesia sebagai tempat mendirikan usaha, dengan kekayaan alam Indonesia para pengusaha tidak perlu lagi mencari bahan baku ke tempat lain sebab bahan baku apapun yang diinginkan tersedia di negeri ini.

Penduduk Indonesia yang berjumlah besar membuat Indonesia sangat berpotensi untuk pemasaran sebuah produk barang dan jasa. Tingkat pendidikan sebagian penduduk Indonesia yang rendah, tidak adanya keahlian dan kurangnya lapangan kerja menjadikan tenaga kerja Indonesia melimpah dan murah. Adanya stabilitas keamanan membuat perusahaan asing menjalankan usahanya di Indonesia dengan aman dan lancar. Adanya kemudahan dalam pengurusan izin serta fasilitas investasi penanaman modal asing membuat Indonesia menjadi negara yang memikat hati banyak investor dunia.

Salah satu negara yang sedang menjalin hubungan perdagangan dalam sektor tambang yaitu Australia dan komitmen Australia dalam menjalin hubungan perdagangan serta menjaga iklim investasi Australia dan Indonesia diperkuat dengan investasi pemerintah Australia sebesar \$ 105 juta untuk *mining for development initiative*, selama 3 tahun terakhir. Perkembangan sektor pertambangan Indonesia dipandang merupakan rumah bagi para pengusaha tambang di dunia. Bahkan dalam kerjasama tersebut Australia menjadikan Indonesia sebagai tempat yang tepat dalam memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dari pengolahan sumber daya alam khususnya pertambangan.

Pengangguran yang berkurang, meningkatnya kesejahteraan rakyat, meningkatnya pendapatan negara dari sektor pajak serta penerapan teknologi yang maju merupakan sejumlah alasan investasi pertambangan pada khususnya di Indonesia mendapat sejumlah kemudahan. Namun di sisi lain, rakyat tidak menikmati hasil alam dengan sepenuhnya.

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis saat ini terutama di negara berkembang seperti Indonesia sebagaimana dikemukakan oleh Francis Abraham menjadi salah satu titik perhatian dan perubahan menuju modernitas. Modernitas dapat dilihat sejauh mana kegiatan bisnis berjalan dengan lancar dan maju dalam sebuah negara.

Namun, sebagai sebuah negara yang sedang berkembang, suatu perusahaan tidak selalu memiliki modal yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan alat maupun operasional kegiatan usahanya. Misalnya sebuah perusahaan dalam hal

pengadaan mesin pabrik, harganya cukup tinggi, sehingga perusahaan perlu berpikir ulang apakah perlu membeli atau tidak.

Kebutuhan dana menjadi hal yang tak dapat dihindarkan lagi bagi kalangan usahawan perseorangan maupun usahawan yang tergabung dalam sebuah badan hukum di dalam mengembangkan usahanya maupun dalam meningkatkan mutu produknya, sehingga dapat dicapai suatu keuntungan yang maksimal. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, saat ini semakin mudah ditemukan lembaga pembiayaan baik dalam perbankan maupun non perbankan yang bergerak di bidang penyediaan dana ataupun barang yang akan dipergunakan pihak lain dalam mengembangkan usahanya. Salah satu lembaga pembiayaan yang berkembang pesat saat ini adalah sewa guna usaha atau biasa disebut juga dengan *leasing*. Saat ini, *leasing* merupakan salah satu cara perusahaan memperoleh aset atau kepemilikan tanpa harus melalui proses yang berkepanjangan. Semuanya telah diatur oleh perusahaan *leasing* yang disediakan untuk berbagai kebutuhan kalangan pengusaha. *Leasing* juga merupakan salah satu langkah penghindaran risiko tinggi saat ini yang sudah disadari oleh para usahawan yang ada. Usaha *leasing* jelas dapat berkembang dan memainkan peranan aktif sebagai lembaga keuangan yang khusus bergerak dalam penyediaan barang modal, sebagai alternatif sumber pembiayaan suatu perusahaan bisnis dan harapan dalam memenuhi kebutuhan pasarnya yang luas.

Pembiayaan dengan bank merupakan alternatif lain selain *leasing* dalam memenuhi kebutuhan baik dalam bentuk dana ataupun barang yang digunakan dalam

mengembangkan usaha. Kredit bank merupakan alternatif lain yang dibuat untuk memudahkan baik usahawan perseorangan maupun usahawan yang tergabung dalam sebuah badan hukum baik dalam membuka maupun dalam mengembangkan usaha, seperti membeli sesuatu, atau memenuhi kebutuhan tertentu atas sejumlah dana. Bagi kalangan pengusaha yang tidak memiliki uang tunai seringkali bisa membeli sesuatu dengan cara mengambil kredit pinjaman. Meskipun dalam keputusan mengambil kredit pinjaman bank, sebenarnya debitur telah mengetahui bahwa total uang yang akan dibayarkan bila membeli barang secara kredit baik dengan angunan yang terpenuhi maupun tanpa angunan akan lebih besar daripada melakukan pembelian secara tunai. Bahkan, dengan jangka waktu kredit bank tanpa angunan, jumlah uang yang harus dibayar oleh debitur biasanya akan makin besar. Meskipun demikian, umumnya pikiran yang muncul adalah bahwa dengan mengambil jaminan tanpa kredit, seseorang atau pimpinan entitas dapat memanfaatkan uang tunai pinjaman bank yang sudah dia miliki untuk keperluan lain. Tidak tersedianya *leasing* atau pembiayaan non bank atas barang modal yang dibutuhkan juga menjadi alasan lain para peminjam dana menggunakan alternatif kredit bank. Alternatif lain jika arus kas perusahaan memadai adalah dilakukannya pembelian barang secara tunai. Ketersediaan modal dalam bentuk kas ataupun setara kas, perubahan kepemilikan langsung, adanya potongan harga, tidak adanya beban bunga serta tidak perlu dianggunkan untuk barang modal memberikan sejumlah alasan diambilnya alternatif ini.

Dalam mengembangkan usaha untuk memperoleh kepemilikan barang modal melalui ketiga alternatif pilihan seperti *leasing*, kredit bank maupun pembelian secara tunai tidak lepas dari sistem perpajakan yang berlaku di Indonesia. Pemerintah dalam memberikan kemudahan bagi para kalangan pengusaha, tidak hanya dalam aspek hukum seperti halnya perizinan, tetapi juga dalam aspek keuangan yaitu melalui fasilitas perpajakan yang disediakan pemerintah demi terciptanya investasi yang berkesinambungan di Indonesia. Adanya fasilitas berupa beban biaya pengadaan barang modal yang boleh diperhitungkan dalam penentuan besarnya pengenaan pajak yang harus dibayar serta adanya kemudahan pemanfaatan fasilitas tersebut.

Perusahaan Gema Banda Samudera merupakan sebuah perusahaan yang dalam mengembangkan usahanya berencana untuk menambah mesin yang akan digunakan dalam industri pertambangan. Manajemen akan lebih baik melakukan evaluasi terhadap alternatif dalam perolehan aset tetap guna mengetahui yang paling menguntungkan dari segi perpajakan.

Dengan latar belakang permasalahan di atas maka penulisan skripsi ini diberi judul “PERBANDINGAN KREDIT BANK, *LEASING* SERTA PEMBELIAN TUNAI DALAM PEROLEHAN ASET TETAP PADA PT GEMA BANDA SAMUDERA DITINJAU DARI SUDUT PERPAJAKANNYA”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam hal memperoleh pembiayaan dalam mengembangkan usaha para pengusaha dihadapkan pada tiga alternatif kepemilikan yaitu *leasing*, kredit bank

serta pembelian secara tunai. Pemerintah dalam hal meningkatkan investasi di Indonesia juga turut berperan seperti memberikan fasilitas memperbolehkan pembebanan biaya dalam perolehan kepemilikan aktiva tetap. Hal ini tentu akan menguntungkan bagi para pengusaha yang mengetahui dan menggunakan fasilitas perpajakan yang disediakan oleh pemerintah dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Penggunaan fasilitas ini bertujuan mengurangi beban pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan yang diatur. Namun masih banyak pengusaha yang belum mengetahui dan memanfaatkan fasilitas tersebut secara baik dalam meningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dibahas mengenai Perbandingan kredit bank, *leasing* serta pembelian tunai dalam perolehan aset tetap ditinjau dari sudut perpajakannya.

C. Ruang Lingkup

Penulisan skripsi ini dibatasi pada perbandingan kredit bank, *leasing* serta pembelian tunai dalam perolehan aset tetap ditinjau dari sudut perpajakannya. Periode waktu yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah tahun 2011. Penelitian dilakukan pada PT Gema Banda Samudera.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah dan ruang lingkup di atas, maka perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: 1. Bagaimana pengaruh pembebanan biaya pada alternatif pembiayaan melalui *leasing*

dengan hak opsi terhadap besarnya penghematan pajak terutang pada PT. Gema Banda Samudera, 2. Bagaimana pengaruh pembebanan biaya pada alternatif pembiayaan peminjaman kredit bank terhadap besarnya penghematan pajak terutang pada PT. Gema Banda Samudera, dan 3. Bagaimana pengaruh pembebanan biaya pada alternatif melalui pembelian tunai terhadap besarnya penghematan pajak terutang pada PT. Gema Banda Samudera.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1. Pengaruh pembebanan biaya pada alternatif pembiayaan *leasing* dengan hak opsi terhadap besarnya penghematan pajak terutang pada PT. Gema Banda Samudera, 2. Pengaruh pembebanan biaya pada alternatif pembiayaan peminjaman kredit bank terhadap besarnya penghematan pajak terutang pada PT. Gema Banda Samudera Pinjaman, dan 3. Pengaruh pembebanan biaya pada alternatif melalui pembelian tunai terhadap besarnya penghematan pajak terutang pada PT. Gema Banda Samudera. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara operasional maupun secara teoritis. Bagi pengembangan ilmu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi penelitian lanjutan yang lebih komprehensif. Manfaat operasional dalam penelitian ini adalah untuk menerapkan perencanaan penghematan pajak dan memilih alternatif yang paling menguntungkan bagi perusahaan dengan menggunakan fasilitas dalam perolehan aset berdasarkan ketentuan pajak yang berlaku

F. Sistematika Penulisan

Dalam rangka memperoleh gambaran umum secara singkat dan jelas mengenai materi yang tercakup dalam skripsi ini, maka penulisan skripsi ini disajikan dalam 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini memuat landasan teori, pengetahuan umum yang bersifat teoritis, pengertian perpajakan, pengertian manajemen pajak khususnya penghematan pajak, penyusutan, *leasing*, kredit bank, pembelian tunai serta kerangka pemikiran dan identifikasi variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian alternatif dalam perolehan aset.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan, analisis dan pembahasan yang mengurai perolehan dengan alternatif *leasing*, pinjaman bank serta pembelian tunai ditinjau dari sudut perpajakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dari bab sebelumnya yang telah dilakukan disertai dengan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam perolehan aset tetap.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. (2010). *Akuntansi perpajakan. Edisi Kedua Revisi*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Mardiasmo. (2008). *Perpajakan Edisi revisi 2008*. Yogyakarta: Andy
- Republik Indonesia. (2010). *Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan*.
- Resmi, Siti. (2009). *Perpajakan : Teori dan Kasus. Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan. Edisi Lima*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suandy, Erly. (2009). *Perencanaan Pajak. Edisi Empat*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____ (2011). *Perencanaan Pajak. Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Waluyo. (2009). *Perpajakan Indonesia. Edisi Ketujuh*. Jakarta: Salemba Empat
- _____. (2010). *Perpajakan Indonesia. Edisi sembilan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weygandt, Kieso & Kimmel. (2011). *Accounting principle IFRS Ed*. John Wiley & Sons Inc.
- Zain, Moh. (2008). *Manajemen perpajakan. Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Maxjunlay
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 25 Juni 1991
JenisKelamin : Laki-laki
Agama : Budha
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Duri Selatan I/8A
Telepon : 021-96197782, 085882277731
E-Mail : maxjunlay_mj@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

1. 1997 – 2003 : SD Widuri Indah II - Jakarta
2. 2003 – 2006 : SMP Ketapang 1 - Jakarta
3. 2006 – 2009 : SMA Ketapang 1 - Jakarta
4. 2009 – sekarang : Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Tarumanagara

Dengan demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Hormat saya,

(Maxjunlay)